



---

## IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PAI ERA DIGITALISASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 14 BANDA ACEH

**Sari Pitri<sup>1</sup>, Silahuddin<sup>2</sup>, Zulfatmi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

<sup>2</sup>Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Banda Aceh

<sup>3</sup>Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Banda Aceh

**Penulis Korespondensi: Sari Pitri** (saripitribruh@gmail.com)

---

**Abstract:** In the era of digitalization, Islamic religious education teachers must be able to use technology and design learning strategies to improve the quality of learning, but in reality, there are Islamic religious education teachers who do not utilize technology in the learning process and strategies that are not planned so that learning is not directed and students become passive. The aim of this research is to determine the implementation of Islamic religious education learning strategies in the digital era and to determine the strategies of Islamic religious education teachers in improving the quality of learning. The research method used is a descriptive qualitative method, with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The results of this research are the implementation of learning strategies for Islamic religious education in the digital era. The teacher uses technology in delivering learning material through learning media, then to improve the quality of learning, Islamic religious education teachers use three strategies, namely organizing strategies, delivery strategies, and management strategies.

**Keywords:** *PAI Learning Strategies, learning quality*

---



---

## Pendahuluan

Strategi adalah sebuah rencana yang dirangkai untuk diimplementasikan pada pembelajaran (Luluk Ifadah dan Sigit Tri Utomo, 2019: 53), dalam menyampaikan materi pelajaran tentunya guru harus berinteraksi dengan siswa agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan optimal, untuk mengoptimalkan pembelajaran strategi harus rangkai terlebih dahulu dan hal ini sangat dibutuhkan. Strategi pembelajaran merupakan kiat-kiat atau siasat yang dirancang guru yang berkaitan dengan rincian persiapan dalam pembelajaran agar implementasinya sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan (Maulana Dan Isrok'atun, 2018:30).

Tujuan pembelajaran bukan hanya terletak pada hasil belajar siswa tetapi juga terletak pada proses pembelajarannya, proses pembelajaran harus berkualitas sehingga siswa merasa nyaman dan senang pada pembelajaran tersebut. Kualitas pembelajaran ditandai dengan aspek seperti senang menerima pelajaran, antusias, siswa berkonsentrasi pada pelajaran, kerjasama kelompok yang baik dalam mempersiapkan tugas, siswa aktif bertanya baik pada guru maupun pada saat diskusi, aktif merespon pertanyaan yang di ajukan oleh temanya, dan mampu memberikan masukan, kelas yang memiliki suasana yang baik, guru menjelaskan materi pelajaran secara jelas dan tegas, mampu menggunakan teknologi pada pembelajaran (Sadirman, 2008:3)

Untuk membuat kualitas pembelajaran yang baik dan meningkat guru harus merancang strategi pembelajaran, ada tiga strategi pembelajaran yang harus dirancang guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada prosesnya ialah pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan (Alfiatu Solikah, 2015: 35)

Pada strategi pengorganisasian ini yang harus dilakukan oleh guru adalah menata bahan ajar selama satu semester, membuat bahan ajar disetiap pertemuan, membuat pokok atau poin materi kepada siswa yang akan diajarkan, membuat rangkuman, menetapkan materi yang akan dibahas secara



---

bersama, memberikan tugas kepada siswa secara mandiri, membuat format penilaian setiap penguasaan materi (Alfiatu Solikah, 2015:35)

Selanjutnya pada strategi penyampaian materi pelajaran guru harus melakukan berbagai metode untuk menyampaikan materi tersebut, menggunakan berbagai media pada pembelajaran dan menggunakan teknik pada pembelajaran. kemudian untuk strategi pengelolaan yang harus dilakukan guru adalah memberikan motivasi untuk menarik perhatian siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa (Alfiatu Solikah, 2015:35).

Strategi pengorganisasian, penyampaian, pengelolaan guru wajib mengetahuinya dan merancanganya agar pembelajaran berkualitas, namun kebanyakan guru mengabaikan hal tersebut dan hanya berfokus pada menyampaikan materi saja tanpa membuat siasat atau rancangan terlebih dahulu. Kemudian sekarang ini pendidikan juga memasuki era digital, untuk menimplementasikan materi pelajaran guru bisa memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan dan pasif (Miftakhul Muthoharah, 2020: 58)

Kemudian pada era digital ini proses belajar mengajar tidak lagi berpusat pada guru namun sudah bergeser, dan pembelajaran sekarang berfokus pada siswa, namun peran guru tetap sangat penting dalam pembelajaran untuk mengontrol dan mengarahkan pembelajaran agar optimal dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan (Noor Amirudin, 2019: 181). Walaupun guru hanya sebagai fasilitator pada pembelajaran namun untuk menjelaskan materi tidak bisa dijelaskan oleh siswa, guru yang harus menjelaskan materi tersebut, oleh sebab itu guru wajib membuat strategi pembelajaran dan memanfaatkan teknologi seperti infokus, laptop, internet yang sudah difasilitasi pada setiap sekolah. Menurut peraturan menteri pendidikan nasional guru harus memanfaatkan teknologi demi kepentingan pembelajaran (Kemdiknas No. 2 Tahun 2007: 2619)



---

Untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran tentunya harus ada pelajaran yang diimplementasikan, pada penelitian ini mata pelajarannya adalah pendidikan agama Islam (PAI). PAI ini ialah pelajaran yang sangat penting bahkan wajib diterapkan disemua sekolah dan semua jenjang pendidikan (Sisdiknas No. 55 tahun 2007). Pendidikan agama Islam ialah suatu bidang studi yang berfokus pada usaha untuk melatih, membimbing, mebiasakan, mengajarkan kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya, keyakinan dan pengamalan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari (Dadang Garnia, 2015: 919)

Pendidikan agama Islam mengajarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada siswa mengenai agama Islam itu sendiri, jadi pada dasarnya guru memiliki tanggung jawab untuk membentuk, membimbing dan mengarahkan siswa pada ketiga hal tersebut, untuk mengajarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada proses pembelajaran tidak terlepas dari strategi guru dalam mengelola, mengorganisasikan dan menyampaikan materi pelajaran, sehingga menghasilkan kualitas pembelajaran pada prosesnya dan sesuai yang diharapkan, oleh sebab itu dalam implementasi pembelajaran guru wajib membuat strategi yang baik agar bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Slameto, 2003: 22).

Dalam merancang dan merangkai strategi pembelajaran hal yang diperlukan salah satunya ialah media dan metode pembelajaran, era digital ini pembelajaran juga memanfaatkan teknologi untuk menunjang keberlangsungan proses pembelajaran, oleh sebab itu itu guru harus bisa menggunakan teknologi dan mampu mengaplikasikanya, akan tetapi pada kenyataanya di sekolah-sekolah negeri kebanyakan guru PAI tidak memanfaatkan teknologi tersebut pada proses pembelajarannya, guru hanya mengajarkan materi saja tanpa menggunakan media dari pemanfaatan teknologi, jika dilihat dari hal itu guru kembali lagi mengajar seperti pendidikan tradisional yang berpusat pada guru sementara zaman sudah berubah dan berkembang. teknologi seperti laptop, handphone, infokus, internet hanya



---

sebagai alat untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran, akan tetapi teknologi juga memiliki peran yang besar pada proses pembelajaran dan menghasilkan kualitas yang bagus.

Ketika guru merancang strategi untuk pembelajaran, semua aspek harus dibuat dengan sebaik mungkin dan tidak terlepas dari memanfaatkan teknologi yang sudah difasilitasi oleh sekolah dalam pembelajaran, dan hal itu harus dilakukan untuk membuat siswa merasa senang pada pembelajaran, namun pada pengamatan yang dilakukan di SMPN 14 Banda Aceh pada implementasi pembelajaran guru hanya menjelaskan materi pelajaran tanpa memanfaatkan teknologi untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran.

Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ada dua hal ialah pertama, untuk mengetahui implemtasi strategi pembelajaran PAI pa era digital, kedua, untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada proses pembelajarannya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana mendeskripsikan semua kejadian yang telah di dapat dilapangan, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiono, 2020: 310). Observasi yang dilakukan secara terang-terangan dan mengamati proses pembelajaran PAI di SMPN 14 Banda Aceh. Teknik selanjutnya ialah wawancara, informan untuk mendapatkan data melalui wawancara merupakan guru PAI di SMPN 14 Banda Aceh. Kemudian dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini ialah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru PAI tersebut, catatan penilaian siswa yang dibuat oleh guru pada setiap pembelajaran yang dilakukan.

Pada teknik analisis data pertama peneliti akan menentukan tema-tema dari hasil wawancara, observasi, dokumen, dan tema tersebut akan menjadi sub judul dari hasil pembahasan. Keduam, peneliti akan melakukan trianggulasi



---

dimana menggabungkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumen. Ketiga, memberi kesimpulan dari hasil yang telah di olah.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Implementasi strategi pembelajaran PAI era digitalisasi**

Strategi yaitu sebagai perencanaan, alat dan metode yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah tugas, dan jika dikaitkan dengan konteks pembelajaran maka strategi ialah sebuah pendekatan atau perencanaan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan diimplementasikan. Suparman mengatakan strategi pembelajaran merupakan perencanaan mengenai rangkaian kegiatan pelaksanaan pelajaran dan terdiri dari materi pelajaran, media, metode dan waktu pelajaran (wahyudi Nur Nasution, 2017:5). Strategi pembelajaran yaitu suatu perencanaan atau rangkaian tindakan yang telah direncanakan guru terlebih dahulu, kemudian rangkaian tersebut dilakukan untuk memilih metode pelajaran dan akan disesuaikan pada implementasi pelajarannya (Liansari & Untari, 2020:2).

Dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam memerlukan perencanaan/strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Namun, ada juga sebagian orang yang berpikir bahwa proses pembelajaran yang akan dilakukan tidak memerlukan strategi, dan pembelajaran akan berlangsung sesuai dengan keinginan guru tersebut. pembelajaran tanpa adanya strategi akan memiliki banyak kekuarangan dalam prosesnya bahkan tujuan dari pembelajaran tersebut tidak jelas sehingga mengakibatkan perencanaanya maupun proses pembelajaranya tidak optimal (Rahma Anshari Hamzah, 2023:12). Strategi pelajaran yang akan diimplementasikan jika tidak dirangkai dengan baik dapat mengakibatkan kualitas pembelajaran menjadi buruk, oleh sebab itu implementasi pelajaran perlu diarahkan dengan mengikuti strategi yang telah dirangkai atau direncanakan (Ratna, 2018:106).



---

Pada era digital ini ada beberapa strategi yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran diantaranya menggunakan media dengan alat bantu teknologi seperti laptop dan infokus, kemudian menggunakan strategi mobile learning dimana pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi seperti laptop, telpon seluler, tablet, dengan adanya mobile learning siswa dapat mengakses materi pembelajaran dengan mudah, selanjutnya strategi blended learning ialah aktivitas belajar mengajar dan memadukan aktivitas tatap muka offline dan online, sehingga strategi seperti ini bisa dengan mudah mengakses materi pembelajaran dan langsung mengimplementasikannya. Masih banyak strategi pembelajaran PAI Era digital pada saat ini dengan adanya hal tersebut guru lebih memudahkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Novia, 2023:81).

Adapun hasil penelitian mengenai implementasi strategi pembelajaran PAI era digitalisasi ialah sebagai berikut.

Guru PAI pada SMP Negeri 14 Banda Aceh dalam implementasi pembelajarannya menggunakan berbagai strategi pembelajaran dan disesuaikan dengan materi pembelajarannya. Guru PAI mengimplementasikan pada materi sejarah, guru PAI memperlihatkan dan memaparkan sebuah video mengenai sejarah masa lalu, dan memberikan instruksi kepada siswa untuk mencermati video tersebut hingga pada akhirnya memberikan gagasan mengenai video yang ditayangkan. Untuk memperlihatkan video tersebut guru memerlukan alat bantu seperti laptop dan infokus sehingga materi yang ingin disampaikan bisa berjalan sesuai yang diharapkan.

Kemudian pada materi haji dan mawaris guru PAI menggunakan power poin dalam mengimplementasikan materi pembelajaran terhadap siswa, guru PAI mengatakan materi yang diberikan kepada siswa seperti haji dan waris harus menggunakan power poin karena materi tersebut cukup sulit, dengan adanya power poin lebih memudahkan dalam menjelaskan materi pembelajaran dan lebih efisien tidak memakan banyak waktu.



---

Sebenarnya pembelajaran era digital merupakan sebuah sistem yang memfasilitasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi agar pembelajaran tersebut bervariasi, seperti hal yang telah dilakukan guru PAI sebelumnya, pembelajaran yang diimplementasikan guru tersebut menjadikan teknologi sebagai alat demi berlangsungnya pembelajaran, hal ini sangat menguntungkan bagi semua pihak, bagi guru pembelajaran era digital ini lebih memudahkan dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran, siswa masing-masing memiliki cara belajar tersendiri bisa dengan mudah memahami pembelajaran jika materi tersebut disampaikan dengan strategi yang berkualitas yang telah direncanakan sebelumnya. Namun, pada implementasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI kurang memanfaatkan teknologi tersebut.

Pada proses pembelajaran yang dilakukan seperti hasil wawancara di atas guru pendidikan agama Islam hanya menggunakan dua cara dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Guru PAI hanya memanfaatkan teknologi seperti laptop infokus dan internet untuk menyampaikan materi pelajaran, dan materi itu pun hanya materi tertentu yang disampaikan melalui teknologi tersebut seperti haji dan mawaris dan sejarah.

### **Strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran**

Pada implementasi pembelajaran harus memiliki kualitas yang bagus agar siswa bisa merasa nyaman dan senang dalam menangkap pelajaran, biasanya kualitas pembelajaran hanya dilihat dari hasil belajar siswa, tidak pada proses implementasi pelajarannya padahal proses pembelajaran yang harus diperhatikan dan hal itu sangat penting. Disebutkan kualitas pembelajaran berhasil pada prosesnya apabila interaksi antara guru dan siswa pada implementasi pembelajaran mencapai tujuan dari pelajaran tersebut (Chairani, 2022:18)





---

Guru beserta siswa ialah dua komponen yang tidak bisa dipisahkan pada proses pembelajaran, interaksi antara keduanya dapat menghasilkan kualitas pelajaran yang telah ditentukan, dan guru harus mampu mengelola pembelajaran, menjadikan pelajaran tersebut menyenangkan, menggembirakan bagi seluruh siswa sehingga pelajaran PAI itu memiliki suasana yang bagus dan menuju kualitas yang baik. Pernyataan ini diperkuat oleh Achjar Chalil mengatakan untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik guru dan siswa harus berinteraksi pada implementasi pembelajaran, pada saat siswa mampu menguasai dan mengikuti proses pembelajaran yang dikelola guru barulah kualitas pembelajaran bisa ditingkatkan (Achjar Chalil, 2018: 56)

Proses pembelajaran ialah suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan guru, siswa, interaksi, pola, sumber belajar pada satu lingkungan belajar dalam rangka melaksanakan program pendidikan (Hanaifah, 2022:2). Untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran guru memerlukan strategi untuk mengatur atau mengelola pelajaran dengan menggunakan kiat-kiat yang telah dirancang pada strategi tersebut tentunya bertujuan untuk menghasilkan kualitas pembelajaran pada proses belajarnya di ruangan. Ada beberapa hal yang perlu diketahui untuk melihat kualitas pembelajaran yaitu perilaku guru, perilaku siswa dan implikasi belajarnya, iklim pembelajaran, materi, media, metode dan sistem pembelajaran (Depdiknas, 2004: 7). Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menurut depdiknas tersebut guru memerlukan strategi yang tepat, oleh karena itu ada tiga strategi yang harus dirancang guru PAI yaitu strategi pengorganisasian, penyampaian materi dan pengelolaan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Strategi pengorganisasian yaitu suatu metode dalam menyusun urutan penyajian isi mata pelajaran, mensintesis konsep yang terdapat pada mata pelajaran (Hanapi, 2023, :72). Strategi pengorganisasian ini terdapat dua hal yaitu tingkat mikro dan tingkat makro. Tingkat mikro ialah mengorganisasikan isi pelajaran yang terdiri dari konsep, prinsip dan prosedurnya, dan dapat



---

berkaitan dengan kapasitas belajar, peristiwa pengajaran seperti kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemudian tingkat makro berkaitan dengan memilih, membuat sintesis, mengurutkan isi pelajaran, membuat rangkumanya (Salim, 2017:64)

Strategi pengorganisasian pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang harus dilakukan ialah menata bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa selama satu semester, menata bahan ajar yang akan diberikan setiap kali pertemuan, memberikan pokok materi kepada siswa yang akan diajarkan, membuat rangkuman atas materi yang diajarkan setiap kali pertemuan, menetapkan materi-materi yang akan dibahas secara bersama-sama, memberikan tugas kepada siswa terhadap materi tertentu secara mandiri, membuat format penilaian atas penguasaan setiap materi (Alfiatu Solikah, 2015:35)

Strategi penyampaian materi pelajaran ialah suatu metode dalam melaksanakan atau menimplementasikan pembelajaran. pada penyampaian pembelajaran tiga komponen yaitu metode, media dan teknik pembelajaran (Ismail, 2018:7). Kemudian dalam menyampaikan materi pelajaran lebih menekankan pada media yang digunakan dalam mengimplementasikan pembelajarannya dan kegiatan apa yang akan digunakan oleh siswa serta bagaimana struktur pembelajaran yang akan digunakan (Kusuma, 2023: 89) Strategi penyampaian pembelajaran ialah implementasinya membuat berbagai metode dalam menyampaikan pelajaran, menggunakan berbagai media dan menggunakan teknik pada pembelajaran (Alfiatu Solikah, 2015:35)

Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan metode untuk mengatur interaksi guru dan siswa melalui metode dan komponen pembelajaran lainnya. Strategi pengelolaan berkaitan dalam pengambilan keputusan mengenai strategi penyampaian dan pengorganisasian yang akan digunakan atau implementasikan pada pembelajaran. Ada empat empat penjelasan mengenai strategi pengelolaan ini yaitu membuat catatan mengenai kemajuan pembelajaran, membuat jadwal penggunaan strategi pembelajaran,



---

pengelolaan motivasi dan kontrol belajar (Afis, 2022:6) Strategi pengelolaan pembelajaran ialah memberikan motivasi atau menarik kesimpulan, menjelaskan tujuan pembelajaran, mengontrol pembelajaran (Alfiatu Solikah, 2015:35).

Adapun hasil penelitian mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ada tiga yaitu strategi pengorganisasian, penyampaian materi dan pengelolaan ialah sebagai berikut:

### **Strategi Pengorganisasian Pembelajaran**

#### **Manata Bahan Ajar Satu Semester**

Untuk mengimplementasikan pembelajaran seorang guru wajib menata bahan ajar dan disesuaikan dengan kurikulum, pada mata pelajaran PAI kelas (satu) bahan ajarnya sudah ada di buku KMA 183 tahun 2018 materi yang diajarkan sudah lengkap dari semester satu hingga semester dua sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga guru PAI tidak lagi kesusahan dalam menata bahan ajar yang harus ada sebelum masa aktif sekolah. Adapun contoh bahan ajar pada materi akidah akhlak ialah memahami pengertian, dalil, contoh dan dampak positif sifat husnuzan, tawadhu, tasamuh dan ta'awun. Guru PAI kelas (dua dan tiga) mengatakan selain dari buku KMA tersebut guru PAI juga membuat modul pembelajaran yang ditata dan dirinci penyajian isi materi pelajaran yang akan diimplementasikan untuk memudahkan guru PAI tersebut sehingga untuk menetapkan strateginyapun lebih terarah. Misal pada materi haji yang sudah ditata mudah untuk mengaplikasikannya apakah dengan bentuk praktik atau dengan memberikan materi saja itu sudah dipikirkan pada saat menata bahan ajar.

#### **Menata Bahan Ajar Setiap Pertemuan**

Menata bahan ajar setiap kali pertemuan guru PAI kelas (satu, dua dan tiga) membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dan akan diimplementasikan pada proses pembelajaran, implementasinya ini



---

disesuaikan dengan materi pelajaran setiap kali pertemuan, jadi apabila materi pelajarannya cukup sulit maka RPP yang dibuat hanya satu sesuai mater tersebut namun ada dua atau tiga kali pertemuan tentang materi itu. Kemudian apabila materi pelajarannya sederhana atau sedang maka bisa dengan satu kali pertemuan dengan satu RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Biasanya RPP sudah ada diracang sebelum implementasi pembelajaran jadi pada saat pembelajaran sudah terarah apa yang akan dilakukan pada proses pembelajaran.

### **Materi Pokok Pelajaran**

Disetiap pertemuan materi pokok yang disampaikan setiap bab memerlukan waktu satu bulan untuk menyelesaikannya, otomatis ada beberapa poin pokok atau sub judulnya yang harus disiapkan guru PAI dan biasanya guru membuat satu sub judul atau satu poin materi pokok diimplementasikan masing-masing satu kali pertemuan. Kemudian materi pokok yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan kompetensi siswa tersebut sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai, mengembangkan materi tersebut dilakukan oleh guru PAI dan sumbernya bisa dilihat dari buku ajar dan bisa diakses pada internet dengan informasi yang relevan sesuai dengan materi dan kompetensi yang ditetapkan.

### **Format Penilaian dalam Penguasaan Materi**

Mengenai format penilaian dalam penguasaan materi biasanya disetiap pertemuan diakhir pembelajaran guru PAI memberikan paling sedikit tiga soal, kemudian berupa tes tulis sedangkan format penilaiannya seperti penilaian biasa dan diberikan bobot penilaiannya juga, bobot penilaiannya tergantung dari tingkat kesulitan soal tersebut, kemudian apabila nilai siswa anjlok ada nilai tambahan, dan untuk nilai tambahan itu dilakukan remedial dan juga memberikan tugas tambahan seperti menjawab soal dibuku cetak masing-masing dan soal tersebut ada dibagian akhir bab, tapi tidak dijawab keseluruhan guru PAI memilih soal yang harus dikerjakan oleh siswa. Selain itu



---

bentuk penilain guru PAI pada proses pembelajaran yang digunakan ialah melakukan tes formatif dan sumatif, tes formatif dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang terjadi dan hal ini salah satunya untuk melihat kualitas pembelajaran sehingga pada pembelajaran selanjutnya, bisa diperbaiki kembali, sedangkan pada tes sumatif dilakukan pada akhir pembelajaran bisa dengan memberikan tugas kepada siswa bisa jugaanyakan langsung mengenai materi yang telah diajarkan.

## **Strategi Penyampaian Materi Pelajaran**

### **Menggunakan Metode Pembelajaran**

Pada metode pembelajaran guru PAI menggunakan berbagai metode seperti Metode ceramahh, demonstrasi, role playing, tanya jawab, diskusi, game, estapet ayat dan bercerita, dalam pembelajaran tentunya yang paling sering digunakan adalah metode ceramah dalam menjelaskan atau menerangkan materi kepada siswa, untuk menerangkan materi pelajaran harus berpusat pada guru walaupun pada era digital ini peran guru hanya sebagai fasilitator dan pembelajaran harus berpusat pada siswa. Namun, dalam hal mengajarkan materi kepada siswa tidak bisa dilakukan oleh teknologi karena teknologi hanya sebagai alat saja, menyampaikan materi harus dilakukan guru PAI itu sendiri sehingga membutuhkan metode ceramah, untuk mengatasi pembelajaran yang pasif guru pai mengklaborasi metode dalam pembelajaran seperti diskusi dan tanya jawab, dan hal ini sangat efektif untuk membuat siswa tidak merasa jenuh, untuk mengimplementasikan metode tersebut guru PAI harus memiliki strategi tersendiri. Kemudian metode pembelajaran guru PAI dipertemuan lainya tergantung materi pelajaran yang akan dibahas.

### **Menggunakan Media Pembelajaran**

Pada menyampaikan materi pembelajaran, guru PAI memanfaatkan teknologi untuk menampilkan media pembelajaran dan hal itu berguna



---

terhadap guru PAI, untuk media yang ditampilkan pada pembelajaran PAI adalah video pembelajaran dan power poin di dalamnya terdapat materi pelajaran, untuk media tersebut juga dilakukan hanya pada materi tertentu seperti haji, mawaris dan sejarah dikarenakan materi tersebut cukup sulit dan banyak sehingga membutuhkan alat bantu yang lain agar siswa bisa lebih paham pada materi tersebut.

### **Menggunakan Teknik Pembelajaran**

Dalam pembelajaran guru PAI menggunakan teknik pembelajaran apabila siswa sudah mulai bosan, tidak semangat atau ngantuk pada pembelajarannya, guru PAI menggunakan hypnoteaching, teknik hypnoteaching guru PAI bercerita di depan siswa dan menghipnotis siswa tersebut seakan-akan mereka membayangkan apa yang diceritakan guru PAI, kemudian menggunakan selawat secara bersama-sama agar siswa bisa fokus kembali pada pelajaran dan terakhir guru PAI menggunakan ex speaking.

### **Strategi pengelolaan pembelajaran**

#### **Memberikan motivasi**

Sebelum memulai menjelaskan materi pelajaran guru PAI memberikan motivasi kepada siswa mengenai bagaimana perjuangan orang tua dalam menyekolahkan anak-anaknya, kemudian guru PAI memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar yang giat, dan memberikan stimulus dengan cara mengaitkan pada materi sebelumnya, kemudian guru PAI melontarkan pertanyaan kepada siswa untuk menguji apakah siswa sudah membaca materi tersebut, ketika siswa merespon stimulus yang berikan maka guru PAI memberikan apresiasi seperti bertepuk tangan atau memberkan nilai tambahan.

#### **Menjelaskan Tujuan Pembelajaran**

Sebelum mulainya pembelajaran guru PAI menjelaskan tujuan dari pembeajaran tersebut dan apa yang harus dicapai dalam satu pertemuan itu, misal pada pertemuan pertama materi mengenai haji, jadi yang harus dicapai



---

siswa ialah mampu memahami langkah-langkah pelaksanaan haji tersebut, apasaja yang diperlukan dan apa saja yang dilarang.

### **Mengontrol Pembelajaran**

Guru dalam mengontrol pembelajaran semestinya harus menguasai pembelajaran tersebut dan otomatis karena sekarang sudah zamanya 4.0 maka guru harus mengajar disesuaikan dengan zamanya, supaya suasana belajar tetap menyenangkan, dikarenakan siswa sekarang lebih cenderung belajar dengan digital dibandingkan dengan metode konvensional, setiap pertemuan sebelum proses belajar mengajar dimulai selalu diterapkan apersepsi, dan apersepsi ini memancing siswa mengenai materi sebelumnya maupun materi yang akan disampaikan selanjutnya, barulah pembelajaran akan dimulai. Dalam mengontrol pembelajaran guru PAI juga menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman sehingga kelas tersebut memiliki kehidupan, siswa menjadi semangat dalam belajar dan tidak jenuh, mudah mengerti mengenai materi tersebut sehingga dari pengontrolan pembelajaran ini menghasilkan kualitas yang bagus pada proses pembelajaran.

### **Melihat Kemajuan Siswa**

Untuk melihat kemajuan siswa biasanya masing-masing wali kelas di sekolah mempunyai blanko khusus untuk mencatat kemajuan siswa, blanko tersebut terdiri dari beberapa kolom dan inti dari pembahasan blanko tersebut ialah tercantum nama-nama siswa yang mengalami kesulitan belajar dan terdapat juga kolom kemajuan yang sudah tercapai selama proses pembelajaran.

### **Penutup**

Pada era digitalisasi ini guru PAI memanfaatkan teknologi seperti infokus, laptop dan internet dalam proses pembelajarannya, dengan adanya fasilitas yang disediakan pihak sekolah guru PAI bisa menjelaskan materi pembelajaran dengan mudah walaupun hanya sebagian materi tertentu saja yang



---

memanfaatkan teknologi tersebut. Kemudian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru PAI menggunakan tiga strategi yang harus ada yaitu pengelolaan, penyampaian materi dan pengorganisasian. Strategi pengorganisasian yaitu menata bahan ajar selama satu meseter, menata bahan ajar tiap kali pertemuan, membuat materi pokok pembelajaran, membuat format penilaian. Sedangkan strategi pengelolaan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi dan mengontrol pembelajaran. Selanjutnya strategi penyampaian materi pelajaran yaitu menggunakan metode, media dan teknik pembelajaran.

## Referensi

- Ahmadi dan Hadi, Sofyan. (2023). Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(1), 56.
- Al Idrus, Salim. (2017). *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan: Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Amirudin, Noor. (2019). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(8), 919.
- Ardhi Wicaksono, Rizky dan Yanuarita Sutikno, Putri. (2019). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Example Berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 9(3), 7.
- Ashari Hamzah, Ragma. (2023). *Strategi Pembelajaran Abad 21, Sumatra Utara: Mifandi Mandiri Digital*
- Barokati Seliro Wangi, Nisaul. Dkk. (2022). *Model Pembelajaran*. Jawa Timur: Academia Publication.
- Chairani. (2022). Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKN Melalui Metode Team Game Toernament Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Lebong. Purwokoto: tatakata Grafika.
- Estiyani. (2023). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Dasar Negeri





- 
- Pandeanlamper 03 Satpen Gayamsari Kota Semarang. *Jurnal Dilaktik*, 9(4), 2619.
- Fatimah dan Dewi Kartika Sari, Radna. (2023). Strategi Belajar dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Jurnal Pena Literasi*, 1(2), 12.
- Hanapi. (2023). Strategi Guru PAI dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Telaah di Sekolah Dasar Negeri Lingkok Buak). *Jurnal Teaching and Learning Jurnal Of Mandalika*, 4(2), 72.
- Hasbullah. Dkk.. (2019). Strategi Belajar Mengajar dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. 3(1), 2.
- Hermayanti Kif, Siti. Dkk. (2022). Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang Dapat Diterapkan Guru). Surabaya: Inoffast Publishing.
- Ifdah, Luluk dan Tri Utomo, Sigit. (2019). Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Al Ghazali Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*, 2(2), 53.
- Memoranta, Andelson dan Santoso, Djoko. (2021). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Maraktif Personal Komputer Menggunakan *Structured Dyadic* (sdm). Yogyakarta: Universitas Negeri Bogor.
- Mulyono dan Supardi Wekke, Ismail. (2018). Strategi Pembelajaran di Abad Digital. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Muthoharah, Miftakhul. (2019). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Al-Ghazali Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*, 2(2), 58.
- Nanag Muhaemin, Ayi. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Ciwalen. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(2), 2.
- Nur Nasution, Wahyudin. (2017). Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing.



---

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama.

Purwono, Eko dan Loka, Novia. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Simfonia Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 106.

Rizky Fadillah, M. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Islamic Education*, 1(3), 22.

Solikhah, Alfiatu. (2015). Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs di MI Darul Muta'alimin Parianrowo Nganjuk, Mi Muhammadiyah 1 Pare dan SD Katolik Frateb 1 Kota Kediri. Yogyakarta: Deepublish

Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.

Wijaya Kusuma, Jaka. Dkk. (2023). Strategi Pembelajaran. Banten: Cendekia Media Mandiri.